

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGGINYA  
PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PILKADES SERENTAK  
DI DESA BALAM JAYA KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN  
KAMPAR TAHUN 2015**

**By: Januardi Adlin  
1301156830**

**Supervisor: Drs . Raja Muhammad Amin, M.Si**

Jurusan Ilmu Pemerintahan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Riau

***Abstract***

*This research is based on the election of village heads simultaneously in 2015 in accordance with Law Number 6 Year 2014 About the Village. The election of village heads simultaneously was also held in Balam Jaya Village, Tambang Sub District, Kampar District. At the time of the election of village chief Balam Jaya Year 2015, political participation Balam Jaya Village community is very high with many factors that influence it. Based on the background of the problem, this study aims to determine the factors that led to high political participation of the community in the Village Balam Jaya District Tambang Kampar regency in the election of village heads simultaneously in 2015. Research methods used in the writing of this thesis is Qualitative. Data type in this research is primary data and secondary data. Data collection techniques in this study are interviews and documentation. Data analysis technique used is descriptive qualitative.*

*The results of this study indicate that the high political participation of the people of Balam Jaya in Village during the election of village heads simultaneously in 2015 is caused by many factors. Generally Balam Jaya villagers choose because of the factors of political mobilization, sociological factors, psychological factors and rational choice factors. However, one of the more dominant factors among these factors is sociological factors, where the influence of demographic and socio-economic backgrounds, such as gender, residence (city-village), occupation, education, class, income, and religion as well The existence of family relations is very influential on the election of village heads in the village of Balam Jaya. However, the overall factors contributing to the high level of political participation of the people are interrelated, as are political mobilization factors that are linked to the underlying factors of sociological, psychological and rational choice. It can be seen and analyzed from the answer informant research when conducting interviews in the field. Then in this study the authors conclude that the sociological factor is the biggest factor causing the high political participation of the community in the village of Balam Jaya, then the factor is also reinforced by other factors that also have considerable influence.*

***Keywords: Unselected Behavior, Village Head Election***

## PENDAHULUAN

Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) merupakan salah satu proses demokrasi di Indonesia pada tingkat desa. Pemilihan kepala desa dilakukan secara langsung oleh masyarakat desa untuk memilih calon kepala desa sesuai dengan kehendaknya masing-masing. Dengan keikutsertaan masyarakat dalam berpartisipasi politik secara langsung untuk memilih pemimpin di desa, diharapkan dapat menciptakan suatu tatanan Pemerintahan yang lebih baik bagi percepatan pembangunan pada tingkat desa.

Partisipasi politik masyarakat di desa sangat diperlukan demi terlaksananya tujuan dan cita-cita dari Undang-Undang dasar 1945 untuk menciptakan masyarakat adil, makmur dan sejahtera. Hal ini juga diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 68 Ayat (2) butir kelima yang mengharuskan agar setiap masyarakat dapat berpartisipasi dalam setiap kegiatan desa. Dengan begitu masyarakat bisa secara langsung mempengaruhi segala kebijakan dan keputusan yang dibuat oleh pemerintah.

Partisipasi politik dalam suatu pemilihan umum khususnya pada tingkat desa tentunya tak lepas dari peran panitia pemilihan kepala desa. Berhasil atau tidaknya suatu pemilihan dapat dipengaruhi oleh bagaimana panitia dalam mensosialisasikan kepada masyarakat tentang suatu pemilihan yang akan dilakukan serta mempengaruhi masyarakat tentang arti pentingnya berpartisipasi untuk menggunakan hak suara yang dimiliki oleh setiap masyarakat yang terdaftar sebagai pemilih tetap. Untuk itulah peran panitia sangat diharapkan secara

maksimal untuk dapat melaksanakan peranannya dalam suatu pemilihan demi terciptanya partisipasi politik masyarakat yang tinggi.

Pemilihan kepala desa yang dilakukan pada tahun 2015 dilakukan secara serentak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang mengatur peraturan desa secara tersendiri. Salah satu perubahan yang dilakukan adalah dengan diadakannya proses Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) secara serentak. Hal ini sesuai dengan Pasal 31 Ayat (1) yang berbunyi : “Pemilihan Kepala Desa dilaksanakan secara serentak di seluruh wilayah Kabupaten/Kota”.

Pada pelaksanaan pemilihan Kepala Desa serentak yang diselenggarakan di tiap-tiap daerah, Kabupaten Kampar termasuk daerah yang melakukan pemilihan Kepala Desa secara serentak dengan jumlah 105 desa dan 332 calon dari 243 desa yang tersebar di 21 Kecamatan di Kabupaten Kampar. Salah satunya adalah Desa Balam Jaya yang terletak di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Dalam pelaksanaannya, pemilihan Kepala Desa secara serentak dinilai berjalan aman dan lancar, termasuk di Desa Balam Jaya dengan empat orang calon kepala desa yang bersaing pada proses pemilihan kepala desa serentak. Desa Balam Jaya bisa dikatakan berhasil dalam melaksanakan pemilihan kepala desa serentak. Karena Desa Balam Jaya merupakan desa yang paling tinggi tingkat partisipasi politiknya diantara 10 desa di Kecamatan Tambang. Partisipasi politik masyarakat di Desa Balam Jaya mencapai angka 90,59% dari 861 Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang ada di Desa Balam Jaya.

Tingginya persentase masyarakat memilih di Desa Balam Jaya tidak sepenuhnya didasarkan pada kesadaran politik masyarakat. Ada faktor-faktor yang membuat tingkat memilih masyarakat tinggi dibanding desa-desa lain di Kecamatan Tambang yang melakukan pemilihan kepala desa serentak tahun 2105. Adapun faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab tingginya tingkat memilih masyarakat di Desa Balam Jaya yaitu adanya mobilisasi politik yang dilakukan oleh beberapa tokoh masyarakat sebagai basis dukungan dari tiap-tiap calon, adanya keuntungan yang didapat masyarakat Desa Balam Jaya baik secara pribadi ataupun keuntungan bersama jika bersedia memilih, kemudian memilih karena adanya hubungan kekeluargaan atau pun kekerabatan, selanjutnya keinginan masyarakat yang kuat untuk memilih pemimpin baru yang diharap bisa berbeda dengan kepala desa Balam Jaya sebelumnya, karena masyarakat Desa Balam Jaya merasa kebijakan-kebijakan yang diambil oleh kepala desa sebelumnya tidak sepenuhnya memihak kepada masyarakat dalam artian lebih kepada memperkaya diri sendiri dan akhirnya masyarakat memilih Abdullah karena merasa Abdullah akan lebih memperhatikan masyarakat ketimbang calon-calon lain yang dirasa sama dengan kepala desa sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berkeinginan untuk mendalami lebih jauh tentang peran panitia penyelenggara Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak tahun 2015 di Desa Balam Jaya dengan partisipasi politik masyarakat dalam menggunakan hak suara paling

tinggi seperti yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis mengangkat judul penelitian yaitu : **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilkades Serentak di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2015”**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif yaitu penelitian yang memberikan penjelasan data yang didapat dari hasil pengamatan dan tujuannya mempertegas serta memperkuat suatu teori, hingga memperoleh informasi mengenai keadaan saat sekarang yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang diamati dari orang-orang yang diteliti, pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Penelitian ini di lakukan di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebagai tempat yang dijadikan untuk pengumpulan data ataupun tahap-tahap lain yang menjadi fokus pada penelitian ini. Objek penelitiannya adalah masyarakat yang ikut memilih pada Pilkades Serentak tahun 2015 serta pihak lain yang mempunyai kaitan dengan Pilkades di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan penelitian dengan menggunakan teknik wawancara kepada informan terkait seperti kepala desa Balam

Jaya, tokoh masyarakat, ketua panitia, masyarakat dan informan lainnya yang memiliki informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya partisipasi politik masyarakat pada Pilkades serentak di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tahun 2015. Sedangkan Data sekunder adalah data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang didapatkan, seperti buku, laporan-laporan, berkas kearsipan dan lampiran data lainnya yang berkaitan dimana dapat mendukung dan menjelaskan permasalahan serta untuk melengkapi data dalam penelitian ini. Narasumber penelitian adalah orang yang menjadi sumber data di dalam penelitian yang berhubungan langsung dengan permasalahan dan mampu memberikan informasi yang akurat kepada peneliti terkait permasalahan penelitian. Penentuan narasumber dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposif dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri tertentu dan menurut peneliti bahwa tugas dan wewenangnya dari informan yang berperan dalam pembahasan penelitian ini. Purposif yang dipilih pada nantinya akan mendapatkan hasil yang relevan dengan desain penelitian ini.

Teknik pengumpulan data:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab, sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan sipenjawab atau responden dengan menggunakan alat interviuguide

(panduan wawancara). Wawancara merupakan proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan deskriptif kualitatif untuk mendapat gambaran secara utuh Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingginya Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilkades Serentak di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2015. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber seperti dokumentasi dan wawancara. Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, maka penulis memilihnya menurut jenis data yang diperoleh dan berusaha mengumpulkan teori yang dipakai dengan fenomena sosial yang ada, serta menelusuri fakta yang berhubungan dengan fakta penelitian.

### **ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Penyebab tingginya partisipasi politik masyarakat Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam menggunakan hak suaranya pada Pilkades serentak tahun 2015 di sebabkan oleh beberapa faktor utama. Terdapat dua teori untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tingginya partisipasi politik

masyarakat, yakni mobilisasi politik kemudian perilaku pemilih yang mencakup pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis, dan pendekatan pilihan rasional. Merujuk pada pendekatan-pendekatan di atas, penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang menyebabkan tingginya partisipasi politik masyarakat pada Pilkades serentak di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tahun 2015. Kedua teori ini akan diuraikan lebih lanjut.

### 1. Faktor Mobilisasi Politik

Pernyataan kemudian diutarakan oleh beberapa informan, salah satunya adalah Bapak Abdullah pada tanggal 10 Mei 2017 selaku kepala desa Balam Jaya saat di wawancarai di kantor kepala Desa Balam Jaya, beliau menyatakan:

*“Saya pribadi selaku kepala desa terpilih ikut maju pada pemilihan kepala desa karena mendapat dukungan dari masyarakat terutama dari kalangan tokoh masyarakat khususnya dari orang mesjid yang mengusung saya untuk ikut serta mencalonkan diri menjadi calon kepala desa, kemudian pada saat-saat masa kampanye saya beserta tokoh masyarakat dan masyarakat yang menjadi pendukung saya juga melakukan doa bersama dengan harapan saya bisa terpilih menjadi kepala desa, dan alhamdulillah doa tersebut di kabulkan oleh Allah SWT atas usaha*

*maupun doa dari masyarakat yang menginginkan saya untuk menjadi kepala desa di di Desa Balam Jaya ”<sup>1</sup>*

### 2. Faktor Sosiologis

Pendekatan sosiologis menjelaskan bahwa karakteristik sosial dan pengelompokan sosial mempunyai pengaruh yang berkaitan dalam menentukan perilaku pemilih. Pengelompokan sosial seperti umur, pendidikan, jenis kelamin, agama, kelas, kedudukan, ideologi dan sejenisnya dianggap mempunyai peranan dalam menentukan perilaku pemilih.

Pernyataan kemudian diutarakan oleh beberapa informan, salah satunya adalah Putri pada tanggal 9 Mei 2017 yang menyatakan:

*“Seingat saya pada pemilihan kepala desa tahun 2015 saya memilih berdasarkan pilihan dari orang tua, Hal itu saya lakukan karena sejujurnya saya tidak begitu mengetahui kemampuan dari tiap-tiap calon yang maju, sehingga apa yang bagus menurut orang tua itu yang saya pilih ”<sup>2</sup>*

### 3. Faktor Psikologis

Pendekatan psikologis menekankan pada tiga pokok psikologis sebagai kajian utama yaitu ikatan emosional pada suatu partai, terhadap isu-isu dan terhadap kandidat.

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdullah, Kepala Desa Balam Jaya, pada 10 Mei 2017 di kantor Desa Balam Jaya

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Putri, pelajar, pada 9 Mei 2017 di Desa Balam Jaya



Sebagaimana yang yang di ungkapkan oleh Bapak Thoha pada tanggal 11 Mei 2017 selaku tokoh masyarakat di Desa Balam Jaya ketika diwawancarai:

*“Banyak masyarakat memilih karena ada beberapa calon yang namanya masih belum tercemar di masyarakat, Selain itu beberapa calon yang maju juga sering bergaul dan dekat dengan masyarakat bahkan sebelum mencalonkan diri, Sehingga hal ini membuat masyarakat merasa peduli untuk datang ke TPS dan ikut ambil bagian dalam memilih calon kepala desa yang mereka inginkan”<sup>3</sup>*

#### 4. Faktor Pilihan Rasional

Faktor rasional melihat kegiatan memilih sebagai produk kalkulasi untung dan rugi. Yang dipertimbangkan tidak hanya “ongkos” memilih dan kemungkinan suaranya dapat mempengaruhi hasil yang diharapkan, tetapi ini digunakan pemilih dan kandidat yang hendak mencalonkan diri untuk terpilih sebagai wakil rakyat atau pejabat pemerintah.

hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Zulkifli pada tanggal 11 Mei 2017 selaku tokoh masyarakat di Desa Balam Jaya, beliau menyatakan bahwa :

*“Untuk setiap calon kepala desa yang maju merupakan hal biasa jika mereka berkoar-koar untuk memajukan pembangunan di*

*Desa Balam Jaya. Dari calon-calon kepala desa yang maju pada pilkades memang sangat banyak memberikan janji-janji politik kepada masyarakat layaknya pemilihan pada umumnya. Masyarakat pun tentunya memilih calon pemimpin yang menurut mereka benar-benar bisa mewujudkan janji tersebut dan memberikan perubahan terhadap pembangunan di Desa Balam Jaya”<sup>4</sup>*

Dari empat faktor yang menyebabkan tingginya partisipasi politik masyarakat yaitu faktor mobilisasi politik, faktor sosiologis, faktor psikologis dan faktor pilihan rasional. Faktor sosiologis merupakan faktor yang paling dominan yang menyebabkan tingginya partisipasi politik masyarakat pada pemilihan kepala desa serentak di Desa Balam Jaya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tahun 2015. Kecendrungan ini didasari karena hampir sebagian besar jawaban informan mengarah kepada faktor sosiologis, hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat Desa Balam Jaya ikut memilih karena adanya hubungan kekeluargaan dengan calon yang maju, karena faktor tempat tinggal atau kedaerahan, adanya hubungan kekerabatan serta faktor sosiologis lainnya yang mempunyai pengaruh besar terhadap tingginya partisipasi politik masyarakat Desa Balam Jaya tersebut. Sebagaimana petikan wawancara dengan Hasbi pada tanggal 9 Mei 2017 di Desa Balam

<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Thoha ,Petani, pada 11 Mei 2017 di Desa Balam Jaya

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Zulkifli,wiraswasta, pada 11 Mei 2017 di Desa Balam Jaya

Jaya, beliau menyatakan lebih lanjut mengenai faktor sosiologis bahwa :

*“Selain saya, keluarga di rumah juga sama pilihannya dengan yang saya pilih karena kami sekeluarga selama ini memilih memang mengikuti pilihan ayah sebagai kepala keluarga di rumah ”<sup>5</sup>*

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya partisipasi politik masyarakat di Desa Balam Jaya disebabkan oleh faktor mobilisasi politik, faktor sosiologis, faktor psikologis dan faktor rasional pada pemilihan kepala desa serentak di Desa Balam Jaya tahun 2015. Adapun penjelasan lebih lanjut antara lain yaitu:

1. Masyarakat Desa Balam Jaya sebagian besar ikut memilih karena adanya mobilisasi politik dari elit desa atau tokoh masyarakat yang mempunyai pengaruh besar di Desa Balam Jaya. Dalam memberikan pengaruhnya tersebut para elit desa atau tokoh masyarakat ini mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam menggunakan hak suara akan tetapi di samping itu mereka juga memberikan rekomendasi calon kepada masyarakat yang menurut mereka pantas untuk dipilih.
2. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingginya partisipasi

masyarakat dalam memilih sebagian besar di sebabkan oleh faktor sosiologis. Faktor sosiologis yang paling dominan yang terdapat di Desa Balam Jaya adalah masyarakat memilih karena adanya hubungan keluarga, kerabat dan kesamaan tempat tinggal. Kemudian faktor yang dominan adalah mengikuti karena pilihan keluarga baik itu hubungan antara anak dan orang tua maupun memilih sesuai dengan pilihan kepala keluarga.

3. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwasanya faktor psikologis masyarakat yang menyebabkan tingginya partisipasi politik masyarakat dalam memilih juga disebabkan oleh citra kandidat serta isu/program yang menarik yang ditawarkan oleh setiap calon atau kandidat yang maju. Sehingga hal inilah yang kemudian juga menjadi salah satu faktor tingginya jumlah masyarakat yang berpartisipasi untuk ikut memilih karena masyarakat Desa Balam Jaya menginginkan sosok pemimpin yang benar-benar peduli dengan masyarakat.
4. Sedangkan faktor pilihan rasional masyarakat Desa Balam Jaya juga memberikan pengaruh yang cukup besar dengan janji-janji politik yang diberikan oleh setiap calon kepala desa. Hal ini dapat dilihat dari persaingan yang

---

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan Hasbi ,Wiraswasta, pada 9 Mei 2017 di Desa Balam Jaya

cukup ketat dari dua calon yang memiliki perbedaan suara yang cukup tipis karena janji politik dari visi dan misi yang ditawarkan untuk membuat masyarakat Desa Balam Jaya tertarik karena merasa akan memajukan pembangunan di Desa Balam Jaya. Selain itu adanya indikasi politik uang juga menjadi penyebab tingginya jumlah partisipasi politik masyarakat dalam menggunakan hak suaranya.

5. Kemudian di antara empat faktor yang disebutkan di atas, ada satu faktor yang paling dominan dan memiliki kaitan dengan faktor-faktor di atas. Faktor tersebut adalah faktor sosiologis yang dirasa sangat mempengaruhi tingginya partisipasi politik masyarakat dalam menggunakan hak suaranya. Dimana keluarga mempunyai pengaruh besar terhadap pilihan pemilih pemula terhadap seorang kandidat. Kecendrungan ini didasari karena Dari semua informan yang berhasil diwawancarai hampir sebagian besar diantaranya memiliki preferensi pilihan yang sama dengan keluarganya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Damsar. 2012. *Pengantar Sosiologi Politik*, Jakarta: Kencana

Efriza.2012. *PoliticalExplore (SebuahKajianIlmuPolitik)*.

Bandung: Alfabeta

Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*, Bogor: Gralia Indonesia

P.Huntington, Samuel-Joan Nelson.1994. *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*, Jakarta: Rineka Cipta.

Roth, Dieter. 2008. *Studi Pemilu Empiris: Sumber, Teori-teori, Instrumen dan Metode*. Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung-fur die Freiheit.

Sitepu, P. Anthonius 2012. *Teori-Teori Politik*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Suko, Susilo. 2003. *Sosiologi Politik*, Surabaya: Yayasan Kampusina.

Surbakti, Ramlan. 1992. *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: PT Grasindo.

. 2007. *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: PT Grasindo.

. 2010. *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: PT Grasindo.

### Sumber Lain:

Haris, Munawir. 2012. *Potret Partisipasi Politik NU di Indonesia dalam Lintasan Sejarah*, Sorong: Jurnal Review Politik Volume 02, Nomor 02 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Iksan, Muhammad.2013. *Pengaruh Perilaku Pemilih Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Walikota Kota Pagaram Putaran Kedua (Studi Perilaku Pemilih Di Kecamatan Pagaram Utara)*, Bengkulu: Skripsi



Program Studi Ilmu  
Komunikasi, Universitas  
Bengkulu.

Indar Melani.2014. *Perilaku Pemilih Pemula Di Kecamatan Duampanua Pada Pemilukada Kabupaten Pinrang Tahun 2013*, Makasar: Skripsi Program Studi Ilmu Politik Pemerintahan, Universitas Hasanuddin.

Rabbani, Muhammad. 2013. *Fenomena Golongan Putih di Kota Makasar Pada Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Sulawesi Selatan 2013*, Makasar: Skripsi Program Studi Ilmu Politik Pemerintahan, Universitas Hasanuddin.

TowarIkbalTawakkal, George. 2009. *Peran Partai Politik Dalam Mobilisasi Pemilih Studi Kegagalan Parpol Pada Pemilu Legislatif Di Kabupaten Demak 2009.*, Semarang: Tesis Program Studi Magister Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. *Tentang Desa* Pasal 31 Ayat (1).

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. *Tentang Desa* Pasal 34 Ayat (4 Dan 5).

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. *Tentang Desa* Pasal 68 Ayat (2).